

ABSTRAK

Judul Skripsi : Analisis Deskriptif *Prokrastinasi* Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Jambi
Nama : Daniel Ade. K
NIM : A1E120052
Dosen Pembimbing I : Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I.
Dosen Pembimbing II : Nur Hasanah Harahap, M.Pd., Kons.

Prokrastinasi akademik adalah masalah umum di kalangan mahasiswa, yang sering menunda tugas hingga mendekati tenggat waktu, mengakibatkan penurunan kualitas akademik dan peningkatan stres. Banyak mahasiswa menghabiskan waktu untuk aktivitas hiburan, seperti bermain game online dan menggunakan media sosial, alih-alih menyelesaikan tugas tepat waktu. Sistem kebut semalam (SKS) juga sering diterapkan, namun hasilnya kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang memengaruhi *prokrastinasi* akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang aktif serta mengikuti pembelajaran di kelas, dengan jumlah sampel 184 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *survey* jenis *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket yang memiliki 19 item pernyataan kemudian hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus persentase formula C.

Hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, presentase tertinggi terdapat pada kategori sedang dengan nilai 38,58%. Kemudian, nilai 35,32% pada kategori rendah, nilai 13,04% dalam kategori tinggi, 11,95% dalam kategori sangat rendah, dan nilai presentase terendah terdapat pada kategori sangat tinggi dengan nilai 1,08%. Berdasarkan angkatan, angkatan 2021 lebih mendominasi melakukan *prokrastinasi* akademik daripada angkatan 2022 dan 2023 dengan nilai presentase 54,75%. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki lebih dominan melakukan *prokrastinasi* dibandingkan perempuan dengan nilai presentase mencapai 61,75% sedangkan perempuan hanya 51,84%. Secara keseluruhan, aspek kecenderungan untuk menunda mendapatkan presentase tertinggi dengan nilai 58,8% kategori sedang. Selanjutnya, aspek menyalahkan orang lain mendapatkan nilai presentase dengan nilai 50,8% kategori rendah. Kemudian, aspek penghindaran ketidaksenangan nilai presentase hanya 50,6% kategori rendah. Secara angkatan dan jenis kelamin, pada aspek kecenderungan untuk menunda, angkatan 2021 memiliki presentase tertinggi yaitu 61% pada kategori sedang. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki memiliki presentase lebih tinggi yakni 70% pada kategori tinggi. Pada aspek penghindaran ketidaksenangan, presentase tertinggi terdapat pada angkatan 2022 dengan 53% pada kategori rendah, berdasarkan jenis kelamin, laki-laki 59% pada kategori sedang. Dalam aspek menyalahkan orang lain, angkatan 2022 memiliki presentase tertinggi yaitu 52% pada kategori rendah, sementara berdasarkan jenis kelamin, laki-laki mencapai 57% pada kategori sedang.